

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB
DALAM MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

DINE RAHMAN
NIM. 0442 0910

Pembimbing :

Drs. H. SYAMSUDDIN ASYROFI, M.M.
NIP. 150215584

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dine rahman
NIM : 04420910
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Februari 2009

Yang menyatakan



Dine Rahman
04420910

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Dine Rahman
NIM	: 04420910
Judul Skripsi	: Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

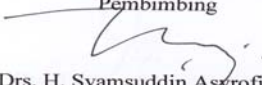
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2009

Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 150215584

SURAT PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dine Rahman
NIM : 04420910
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Sumberagung Jetis Bantul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul	depan	Membangkitkan adalah menimbulkan sesuatu yang pernah ada tapi sempat stagnan/mandek tapi berusaha untuk eksis/jalan kembali.
2	Rumusan masalah	5	No 2 adalah: Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa?
3	Landasan teori	20	Indikator/aspek minat adalah sebagai berikut: 1. kecenderungan dalam belajar (kognisi - mengenal) 2. keaktifan dalam belajar (emosi - perasaan) 3. perhatian dalam belajar (konisi - kehendak)
4	Kata pengantar	xi	بسم الله الرحمن الرحيم

Yogyakarta, 18 Maret 2009
Yang menyerahkan

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP : 150266730

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Dine Rahman
NIM : 04420910
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dalam
Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN
Sumberagung Jetis Bantu

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul	depan	Strategi pembelajaran yang saya maksud adalah peranan yaitu upaya meningkatkan mutu hasil belajar bahasa Arab tidak lepas dari peranan strategi guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
2	Idem	Idem	Strategi adalah cara yang sistematis dalam mengomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan juga kegiatan spesifik yang dimplementasikan dalam kelas selaras dengan metode dan pendekatan yang dipilih
3	Teknik analisis data	30	Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis adalah analisis kualitatif dengan metode deduktif dan induktif.
4	Bab IV	77	Kesimpulan telah terlampir di Bab IV

Yogyakarta, 18 Maret 2009
Yang menyerahkan

Dr. H. A. Janan Asyrafudin, M.A.
NIP : 150217875

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/112/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar
Siswa Kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dine Rahman

NIM : 04420910

Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Maret 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 1502215584

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Penguji II

Dr. H. A. Janan Asyifudin, M.A.
NIP. 150217875

Yogyakarta, 6 April 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

*Lebih baik menunjukkan kesalahan dalam karya
daripada memamerkan kegagalan tanpa karya.*

(Henry Guntur Tarigan)

احرصوا على تعلم اللغة العربية فانها جزء من
دينكم

*Besemangatlah dalam mempelajari bahasa arab, karena
Sesungguhnya bahasa arab adalah sebagian dari
Agamamu (Umar Ibnu Khatab)*

*Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang
guru itu hampir saja merupakan seorang rasul
(Syauki)*

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Almematerku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKSI

DINE RAHMAN, Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam rangka membangkitkan minat belajar siswa di MTsN Sumberagung Jetis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah teknik analisis data kualitatif dengan metode deduktif dan induktif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan strategi pembelajaran guru Bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi di setiap tahap pembelajaran, baik pada tahap pra instruksional, tahap instruksional, maupun tahap evaluasi dan tindak lanjut. Beberapa strategi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab adalah strategi *card short*, *group to group*, dan *true or false*. Beberapa strategi tersebut diterapkan secara variatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Penerapan strategi-strategi tersebut berjalan cukup efektif dan efisien dengan indikator guru mampu membangkitkan minat belajar siswa dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh minat belajar siswa adalah faktor guru, faktor siswa, dan faktor media. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik apabila guru tersebut memiliki empat kompetensi, yaitu; kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogis. Perbedaan kemampuan, sikap, latar belakang, dan jumlah siswa juga mempengaruhi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Sedangkan ketersediaan media, baik media sebagai alat maupun media sebagai sumber juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran

تجريد

ديني رحمن. طريقة تدريس معلم اللغة العربية في تنمية رغبة دراسة طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية سومبراغونج جاتيس بنتول. البحث : كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٢٠٠٩

الغرض من هذه البحث هو الوصف في عملية طريقة تدريس اللغة العربية و العوامل التي تناسر في تنمية رغبة دراسة طلاب المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية سومبراغونج جاتيس. ويرجي ان تكون نتائج هذا البحث مطبقة لدى هذه المدرسة لتستعملها كموايد التقويم في عملية طريقة تدريس اللغة العربية.

كان البحث بحثا نوعيا والموضوع هو طريقة تدريس اللغة العربية في تنمية رغبة دراسة طلاب المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية سومبراغونج جاتيس. وتؤخذ المعلومات بطريقة الملاحظة, والمقابلة الدقيقة, واثبات الوثائق. ثم كانت المعلومات مصحرة بالتحليل الاستقرائي وهو الاستنباط من الخاص الى العام.

واما النتائج فهي (1) تطبيق طريقة تدريس معلم اللغة العربية في تنمية رغبة الطلاب بتطبيق طريقة الدراسة المتفوعة في كل خطوة التدريس ز اهو خطوة قبل التدريس ام خطوة التدريس ام خطوة التقويم و بعض طرق التدريس الذي استعملها مدرس اللغة العربية هي طريقة لعب البطاقة و طريقة الفرقة بالفرقة و طريقة الخطاء والصواب. هذه الطرق الستعملها المدرسة بمناسبة الحال و الحاجة. يجرى تطبيق هذه الطرق ناجحا كفايا بالدليل ان المدرس يستطيع ان ينمي رغبة الطلاب ويحصل الى غرض الدراسة المعين تبعا بالوقت المقدر. (2) العوامل التي تتاثر بعملية طريقة التدريس هي المعلم والطالب ووسائل الدراسة. استطاع المدرس ان يطبق طريقة التدريس جيدا تملك المدرس اربع المهارات, وهي مهارة نفسية و مهارة اجتماعية, مهارة مهنية و مهارة باصول التربية. لا بد للمدرس في تطبيق طريقة التدريس ان يلاحظ اختلاف مهارة الطلاب, و موقفهم, و نصبهم وعددهم. اما الوسائل, اهو وسيلة كالة ام وسيلة كمصدر استطاع بها المدرس ان يعين اي طريقة.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang strategi pembelajaran bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN sumberagung jetis bantul yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag dan Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

3. Bapak Nurhadi, S.Ag, M.A., selaku penesihat akademik penulis yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus ini.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan bagi terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Ening Yuli Soleh Astuti, M.A. selaku kepala MTsN Sumberagung Jetis Bantul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
7. Bapak Nurhadi, S.Ag, selaku guru Bahasa Arab MTsN Sumberagung yang telah berkenan memberikan informasi yang sangat memadai bagi pengumpulan data skripsi ini.
8. Abah dan Mama tercinta (H. Abdurrahman, S.Sos dan Hj. Nur Nilawati) atas do'a dan aliran kasih sayang yang tak pernah berhenti. Juga adik-adikku tersayang (Hadi, Nelly & Nahdia), yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan do'anya selama ini.
9. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru penulis mulai dari MI, MTs sampai MA yang telah mengantarkan penulis sampai akhirnya bisa mengenyam pendidikan SI.
10. Teman-teman "PPL MTsN Sumberagung Jetis Bantul 2007" (amin, joe, ulfa, zubed, nagatini, tina, nikmah & dita), sahabat-sahabat "PBA-2/2004" (keep kompak selalu, siapa yang bakal jadi juru kunci?), teman-teman "KKN Gempa 2006" (ian & hifni), tak lupa pula keluarga Bu Gunabi serta teman-teman

komunitas kost "Sapen 639" (thadunk, ayep, ian, rama, hifni, moley, taufiq, bom-bom & muhammad), dangsanak-dangsanak satu perjuangan "Ibnu Mas'ud" (abid, amat, indra, yanor & sogi), dangsanak-dangsanak Asrama "Amuk Hantarukung", teman-teman "Wisma Putri Adari" (ka ida, ika, wiwid, mpe, sulis), "Asrama Putri Cokelat" (mumun, ani, rini, dyah, ninis, utin, hiemah), "Asrama Putri Kayanaqi" (mb elvy, kikok, lilis, ria, dedew, ratih, dll), "IdeNet" (mas tofik, mas bro, jojon, majid, ucit, septi, mugis, jati, nunu, dll), "SPBA" (lala, yanti, nunu, risna, mb lies, mb fi'ah, mb dyah, agni, hawas, romli, dll) teman-teman PMII, IMM, HMI, TPM, TPB, BEM-J PBA, HIMARISKA, serta semua teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Tanpa mereka, rasanya sulit terselesaikan skripsi ini.

Seutas kata yang ingin penyusun sampaikan dalam kata pengantar ini adalah bahwa setiap karya – dengan segala kelebihan dan kekurangannya – memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras yang ikhlas di baliknya.

Akhirnya hanya milik Allah-lah segala kesempurnaan dan kebenaran serta kepada-Nya-lah kita semua akan kembali.

Yogyakarta, 23 Februari 2008

Penyusun

Dine Rahman
04420910

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat	33

C. Struktur Organisasi	36
D. Keadaan Guru	37
E. Keadaan Karyawan	38
F. Keadaan Siswa	39
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	41

BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTsN

SUMBERAGUNG JETIS BANTUL

A. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa.....	45
B. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa..	68

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79
C. Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT-SURAT ASMINISTRASI DAN SETIFIKAT

CURICCULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Kepala sekolah yang memimpin MTsN Sumberagung.....	34
TABEL II	: Keadaan Guru MTsN Sumberagung.....	37
TABEL III	: Pendidikan Terakhir Guru MTsN Sumberagung.....	38
TABEL IV	: Keadaan Pegawai MTsN Sumberagung.....	39
TABEL V	: Pendidikan Terakhir Pegawai MTsN Sumberagung.....	39
TABEL VI	: Keadaan Siswa.....	40
TABEL VII	: Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
TABEL VIII	: Bentuk-bentuk Strategi Pembelajaran.....	46
TABEL IX	: Implementasi Strategi Pembelajaran.....	51
TABEL X	: Pengembangan Strategi Pembelajaran.....	66
TABEL XI	: Kompetensi Guru.....	70
TABEL XII	: Media Belajar.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan mempelajari sebuah bahasa adalah mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar dalam komunikasi lisan atau tulisan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Muljanto Sumardi: "Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut".¹ Hal tersebut juga menjadi tujuan bagi orang yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing yang menjadi syarat utama bagi orang yang mempelajari Islam. Bahasa Arab bagi seorang muslim adalah kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan. Dengan kunci itulah ia dapat mengetahui ajaran-ajaran pokok agamanya dan juga dapat mengetahui sejarah, ilmu serta kebudayaan Islam yang dulu mencapai mercusuar internasional sebelum akhirnya tergilas oleh peradaban modern sekarang ini,²

Upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari peranan strategi guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena mengajar bukanlah semata-mata berorientasi pada hasil, tetapi juga berorientasi pada proses. Peranan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran yang optimal, akan mengefektifkan proses tersebut, dengan semakin efektifnya proses, maka semakin

¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

² Muhammad Thalib, *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1997), hlm. 7.

tinggi pula hasil yang dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik pun tidak akan berpengaruh banyak dalam prestasi belajar siswa, jika tanpa didukung oleh strategi yang sesuai.³

Salah satu persolan yang sering ditemukan dalam proses pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab adalah "pengayaaan" metodologi dan strategi pengajaran. Dari aspek materi, sebenarnya pengajaran bahasa Arab dikalangan dunia pendidikan Islam bukan sesuatu yang asing. Karena dalam lingkungan ini, bahasa Arab bukan hanya sering digunakan dan diungkapkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti membaca al-Qur'an dan membaca do'a-do'a, tetapi juga sering digunakan sebagai ungkapan salam dan sebagainya. Namun dalam kenyataannya, pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan.⁴

Kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab diberbagai tingkatan sekolah dipengaruhi oleh faktor, dan salah satunya adalah metode dan strategi pembelajaran yang kurang produktif, aktif dan menyenangkan. Realitis menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang selama ini diselenggarakan masih bersifat sebagai pemindahan isi (contents transmission). Tugas pengajar hanya sebagai penyampai pokok bahasan, sehingga daya kreasi pengajaran semakin tumpul dalam mengadakan pengayaan metodologi dan strategi pengajaran. Pengajaran bahasa Arab pada gilirannya bersifat monoton dari pengajar ke siswa, tidak diarahkan ke partisipatori total siswa.

³ Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000), hlm. 74-75

⁴ Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi A;lternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 1

Gagasan untuk melakukan pengayaan terhadap strategi pengajaran bahasa Arab menjadi sesuatu yang urgen di kedepankan. Bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran bahasa Asing lainnya, bahasa Inggris misalnya, pengajaran bahasa Arab masih tertinggal jauh di belakang, baik dari segi metode, interest pelajarnya, maupun dari sebtansi kajiannya.⁵

Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan strategi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi.⁶ Penetapan strategi yang tidak tepat dapat berakibat fatal, bisa menyebabkan gagalnya pembelajaran. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Melvin Silberman dalam bukunya *Active Learning* menyebutkan bahwa strategi sangat berperan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.⁷ Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pembelajaran.⁸ Seorang guru perlu mengetahui hal-hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi belajar supaya proses pembelajaran mencapai hasil yang maksimal.

Para ahli psikologi menyebutkan bahwa salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Jika minat murid dapat

⁵ *Ibid*, hlm. 10.

⁶ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD, 2002), hlm. 96

⁷ Melvin Silberman, *Active Learning*, terj. Sarjuli, dkk., (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hlm. xxi

⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 7

dibangkitkan kemudian seluruh perhatiannya dapat dipusatkan kepada bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, maka kelas dapat dikendalikan dengan baik sebab murid tidak mempunyai kesempatan melanggar ketertiban kelas.⁹ Dengan demikian pelajaran dapat berlangsung dengan baik, mudah diterima.

Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya itu.¹⁰ Dengan porsi yang kecil pada pelajaran bahasa Arab ini maka perlu diadakan untuk menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran. Hal ini mengingatkan penulis ketika melakukan observasi pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sumberagung. Seorang murid bisa saja tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya, ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak memahami dan sekaligus tidak bisa menjawabnya. Selain itu, adanya perilaku siswa yang kurang mendukung seperti bercakap-cakap dengan temannya serta meletakkan kepala di atas meja.¹¹ Hal ini menunjukkan siswa kurang menaruh perhatian terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan siswapun mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik*....., hlm.16.

¹⁰The Liang Gie, *Cara Belajar Efisien*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), hlm. 12

¹¹ Observasi Pembelajaran di kelas VII B pada tanggal 31 Juni 2007.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, salah satu tindakan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran serta menarik minat belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi yang menarik supaya peserta didik tidak bosan terhadap pembelajaran.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa. Lokasi yang penulis tetapkan adalah MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan-permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran apa yang digunakan guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kegunaan penelitian, yakni:

1. Untuk memberikan kontribusi bagi guru dan siswa MTsN Sumberagung Jetis Bantul, agar proses dan hasil pembelajaran dapat lebih optimal.
2. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab, dan secara akademik penelitian ini

merupakan tugas akhir dalam rangka untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program strata satu.

D. Tinjauan Pustaka

Suatu keharusan yang dilakukan peneliti adalah melakukan kajian kepustakaan atau penelusuran penelitian terdahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan penelitian yang diangkat kepermukaan. Hal itu dikarenakan salah satu cara untuk menemukan masalah penelitian yang tepat adalah melakukan kajian pustaka dan penelusuran penelitian terdahulu.

Pertama, skripsi karya Eskawati Nurul Fajar yang berjudul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Islam Yogyakarta*, tahun 2003. Penelitian Eskawati Nurul Fajar tersebut merupakan kajian tentang strategi pembelajaran yang diterapkan di SMU Islam 3 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui strategi pembelajaran PAI di SMU Islam 3 Sleman Yogyakarta, (2) Mengetahui pelaksanaan evaluasi di SMU Islam 3 Yogyakarta, (3) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran terhadap pelaksanaan evaluasi PAI di SMU Islam 3 Sleman¹². Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SMU Islam 3 Sleman mencakup pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan yang digunakan guru meliputi pendekatan rasional, fungsional, emosional dan pengalaman. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Teknik pembelajaran yang digunakan yaitu: persiapan, pelaksanaan pembelajaran

¹² Eskawati Nurul Fajar yang berjudul, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Islam Yogyakarta* (Yogyakarta : UIN SUKA PAI, 2003) hlm. 5

dan evaluasi, (2) Pelaksanaan evaluasi di SMU Islam 3 berpengaruh pada pelaksanaan evaluasi PAI di SMU tersebut¹³.

Kedua, skripsi karya Siswanti Riswatun berjudul *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ma'arif I Blora*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis di MTs Ma'arif I Blora, (2) Mengungkapkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Quran Hadis dalam menyikapi latar belakang pendidikan siswa¹⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis peserta didik tidak diperbolehkan untuk memiliki buku panduan agar peserta didik benar-benar memperhatikan pelajaran tersebut dan untuk melatih peserta didik dalam penulisan Bahasa Arab serta menghafalnya, (2) Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Quran Hadis dalam menghadapi beragam latar belakang pendidikan siswa adalah dengan menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan individu, kelompok, fungsional dan rasional. Sementara metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan, membaca, tugas dan hafalan.

Penelitian selanjutnya tentang minat dan prestasi belajar dilakukan oleh Nanih Nurhayati pada tahun 2004. penelitian tersebut berjudul *Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat*. Penelitian Nanih Nurhayati merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, interview, dokumentasi, angket dan tes.

¹³ *Ibid*, hlm. 95

¹⁴ Siswanti Riswantun yang berjudul, *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ma'arif I Blora* (Yogyakarta : UIN SUKA PAI, 2003) hlm. vii

Tujuan penelitian untuk (1) Membuktikan kebenaran teori bahwa minat mempengaruhi prestasi belajar, (2) Mengetahui sejauh mana pengaruh minat bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat, (2) Pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab tersebut sangat signifikan, (3) Besarnya pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat adalah 93, 1 persen¹⁵.

Dari ketiga hasil penelitian tersebut belum ada yang membahas secara bersamaan mengenai strategi dan minat. Hal itu dapat dilihat pada fokus penelitian yang berbeda, misalnya: penelitian Eskawati Nurul Fajar hanya memfokuskan pada strategi pembelajaran, belum mengaitkan dengan minat dan faktor yang berpengaruh terhadap penerapan strategi pembelajaran. Skripsi karya Siswanti Riswaton hanya membahas strategi pembelajaran yang sebenarnya ditekankan pada pendekatan pembelajaran mengenai teknik-teknik pembelajaran belum dijelaskan secara detail. Penelitian yang dilakukan oleh Nanih Nurhayati hanya difokuskan pada minat dan prestasi. Penelitian ini akan melanjutkan penelitian yang terdahulu dengan mengaitkan strategi sebagai upaya untuk membangkitkan minat belajar siswa. Di dalamnya difokuskan pada pembahasan bentuk-bentuk strategi pembelajaran untuk membangkitkan minat siswa serta faktor yang berpengaruh terhadap penerapan strategi.

¹⁵ Nanih Nurhayati yang berjudul, *Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat* (Yogyakarta : UIN SUKA PBA, 2004) hlm. vii

E. Landasan Teori

1. Pengertian strategi Pembelajaran

a. Strategi pembelajaran

Strategi yang dalam bahasa Arab disebut *uslub*, menurut Atwi Suparman adalah cara yang sistematis dalam mengomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁶ Sedangkan menurut Edward Anthony (1963) strategi adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas selaras dengan metode dan pendekatan yang dipilih.¹⁷

Strategi pembelajaran banyak didefinisikan secara berbeda oleh ahli-ahli pembelajaran. Berikut ini disajikan beberapa pengertian strategi pembelajaran yang berbeda-beda tersebut.¹⁸

Menurut Hilda Taba, sebagaimana yang telah dikutip Supriyadi bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pengajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁹

Menurut Dick and Carey, sebagaimana telah dikutip Haryanto dkk mengatakan bahwa strategi pembelajaran menjelaskan komponen-komponen umum dari suatu set bahan instruksional dan prosuder-prosuder yang akan

¹⁶ Atwi Suparman, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU-PPAI Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 166.

¹⁷ Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 6.

¹⁸ Supriyadi Saputra, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Malang : Departemen Pendidikan Nasional, UNM, 2000), hlm. 21.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 21

dugunakan bersama bahan-bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada peserta didik.²⁰

Menurut Zaini dan Bahri, sebagaimana yang telah dikutip Iskandarwassid dan Dadang Sunendar bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²¹

Bertolak dari beberapa pengertian strategi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dikatakan bahwa strategi pembelajaran hakekatnya terwujud dalam bentuk tindakan strategis guru dalam mengaktualisasikan pembelajaran. Dimensi-dimensi tindakan strategis tersebut meliputi dimensi interaksi, setting, media, sumber dan lain-lain. Dimensi-dimensi yang dimaksud hakekatnya merupakan komponen dari tindakan strategis guru. Nilai strategis suatu strategi pembelajaran dapat diuji atas kesesuaiannya dengan karakteristik variabel-variabel penentunya, seperti: (1) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, (2) sesuai dengan karakteristik bahan pembelajaran, (3) karakteristik guru, (4) karakteristik siswa, (5) karakteristik sarana dan prasarana yang tersedia.²² Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien.

²⁰ Haryanto, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY, 2003), hlm. 2

²¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 8

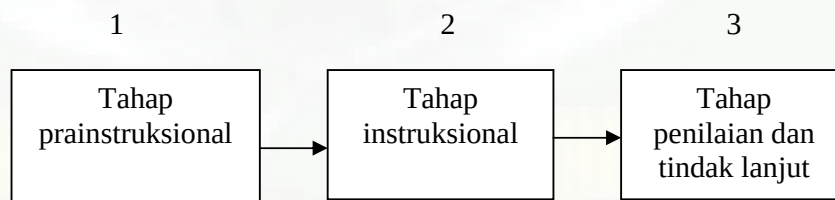
²² Supriyadi Saputra, dkk., *Strategi.....* hlm. 22

Delam proses pemilihan, dan kemudian penetapan strategi pembelajaran, hal penting yang harus diperhatikan adalah tujuan pembelajaran (*learning objectives*), sebab tujuan pembelajaran merupakan sasaran atau target yang harus dicapai. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam mendesain suatu mata pelajaran. Di samping itu, tujuan pembelajaran juga dapat mempengaruhi terhadap penentuan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Penetapan strategi yang tidak tepat dapat berakibat fatal, berupa hal-hal yang kontra produktif dan berlawanan dengan apa yang ingin dicapai.²³

b. Tahapan-tahapan mengajar

Tahapan-tahapan dalam proses mengajar memiliki hubungan erat dengan penggunaan strategi mengajar. Maksudnya ialah bahwa setiap penggunaan strategi mengajar harus selalu merupakan rangkaian yang utuh dalam tahapan-tahapan mengajar. Setiap proses mengajar harus melalui tiga tahapan, yang disajikan dalam tabel berikut ini.²⁴

Tabel I : tahapan mengajar oleh Nana Sudjana



Ketiga tahapan ini harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pengajaran. Satu tahap ditinggal, sebenarnya tidak dapat dikatakan proses

²³ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran*....., hlm. 96

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005) hlm. 148.

pengajaran. Menurut Muhibin Syah apabila salah satu tahap mengajar itu ditinggalkan guru misalnya tahap evaluasi, maka guru tersebut tak dapat dipandang telah melakukan perbuatan mengajar dalam arti yang ideal.²⁵ Tiga tahapan pembelajaran tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Prainstruksional

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa pada tahapan ini:

- (1) Guru menanyakan kehadiran siswa, dan mencatat siapa yang tidak hadir. Kiranya tidak perlu diabsen satu persatu, cukup yang tidak hadir saja, dengan alasannya. Kehadiran siswa dalam pengajaran, dapat dijadikan salah satu tolak ukur kemampuan guru dalam mengajar. Tidak selalu kehadiran siswa, disebabkan oleh kondisi siswa yang bersangkutan (sakit, malas, bolos, dan lain-lain), tapi bisa juga karena pengajaran guru yang tidak menyenangkan.
- (2) Bertanya kepada siswa, sampai di mana pembahasan pelajaran sebelumnya.
- (3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa, atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.

²⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 217

- (4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- (5) Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu secara singkat namun mencakup secara keseluruhan.²⁶

2. Tahap Instruksional

Tahap kedua adalah tahap pengajaran atau tahap inti. Pada tahap inti guru menyajikan bahan pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
- b. Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu
- c. Membahas pokok materi yang telah dituliskan.
- d. Pada setiap pokok materi yang sebaiknya diberikan contoh-contoh kongkrit.
- e. Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi.
- f. Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi²⁷

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan yang ketiga atau yang terakhir dari strategi mengajar adalah tahap evaluasi. Tujuan tahapan ini, ialah untuk mengetahui

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses.....*, hlm. 148.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 149-150

tingkat keberhasilan dari tahapan kedua. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain:

- a. Mengajukan pertanyaan kepada kelas, atau kepada beberapa siswa, mengenai semua pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua.
- b. Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa dari 70 persen, maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa.
- c. Untuk memperkaya pengetahuan siswa, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas pekerjaan rumah.
- d. Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.²⁸

2. Pengembangan strategi pembelajaran

Pengembangan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru untuk memberikan variasi pada proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang diberikan guru bisa melalui gaya mengajar maupun variasi media. Variasi gaya mengajar pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas.²⁹ Dengan variasi-variasi yang diberikan guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Kelas pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara guru dan siswa.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 151-152

²⁹ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belaja...*, hal. 167

Untuk membantu belajar siswa guru memberikan variasi media sebagai alat bantu. Tiap anak didik mempunyai kemampuan indra yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara.³⁰ Sebagian siswa ada yang pandai berbicara dan ada juga yang memiliki kemampuan lemah dalam percakapan, sehingga mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indra yang dimiliki tiap siswa dapat diperbaiki dan siswa dapat belajar dengan baik. Ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media, yaitu media pandangan, media dengar, dan media taktil.³¹

3. Faktor –faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran

a) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran, tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.³²

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan

³⁰ *Ibid*, hlm. 169

³¹ *Ibid*

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 52.

oleh kualitas atau kemampuan guru. Kemampuan guru dapat dilihat melalui kompetensi yang dimilikinya.

Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 dikemukakan bahwa kompetensi guru itu mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Selanjutnya dalam rancangan keputusan pemerintah setiap kompetensi dijelaskan seperti di bawah ini.

(1) Kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi

- (a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- (b) Pemahaman terhadap peserta didik
- (c) Pengembangan kurikulum atau silabus
- (d) Perancangan pembelajaran
- (e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- (f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- (g) Evaluasi hasil belajar, dan
- (h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

(2) Kompetensi kepribadian

Seorang guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian yang ideal. Karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan. Sebagai seorang model, guru harus mempunyai

kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian, diantaranya guru harus memiliki kepribadian yang:

- (a) Mantap;
- (b) Stabil;
- (c) Dewasa;
- (d) Arif dan bijaksana;
- (e) Berwibawa;
- (f) Berakhlak mulia;
- (g) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat ;
- (h) Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
- (i) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

(3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi:

- (a) Berkomunikasi lisan, tulisan, dan / isyarat.
- (b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- (c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan
- (d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

(4) Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.³³

³³ *Ibid.* hlm. 19-20

b) Faktor Siswa

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran di lihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa yang menurut Dunkin disebut *pupil formative exsperience* serta faktor sifat yang dimiliki siswa (*pupil propertis*). Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga bagaimana siswa berasal, dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa mempengaruhi pembelajaran.³⁴

c) Faktor Sarana Belajar

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Sarana mengajar itu meliputi ruang kelas dan *setting* tempat duduk siswa, media dan sumber belajar.³⁵

(1) Ruang kelas

Kondisi ruang kelas merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penerapan strategi yang digunakan oleh guru. Ruang kelas yang terlalu sempit misalnya, akan mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Demikian juga halnya dengan penataan kelas. Kelas yang tidak ditata dengan rapi, ventilasi yang kurang memadai, akan membuat siswa cepat lelah dan tidak bergairah dalam belajar.

³⁴ *Ibid*, hlm. 54.

³⁵ *Ibid.*, hlm 145.

(2) Sumber belajar

Sumber belajar akan mempermudah terlaksananya penerapan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab. Sumber belajar bisa berasal dari guru itu sendiri atau alat yang digunakan guru untuk mengajar dapat melalui referensi buku dan media sebagai alat yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Minat belajar

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁶ Dalam hal ini adalah sikap subyek didik terhadap mata pelajarannya. Menurut Winkel minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajarinya.³⁷

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan minat seseorang terhadap suatu obyek akan membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Kenyataan ini berlaku dalam belajar, penguasaan yang sempurna akan suatu pelajaran menghendaki curahan perhatian terinci. Dengan demikian tugas-tugas sekolah yang mungkin dirasakan menjemukan akan dapat ditiadakan dengan adanya minat dalam menyelesaikan kegiatan tersebut.

³⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151

³⁷ Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm.30.

Teori William James (1890) bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara efektif dalam belajar.³⁸

Dengan demikian pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut, akan semakin besarlah minatnya.

Sebuah minat dapat di eksprisikan melalui satu pertanyaan yang menunjukkan bahwa seorang lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, karena seorang yang mempunyai minat terhadap obyek cenderung memberi perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan pengetian di atas dapat diketahui bahwa minat mengandung 3 unsur yaitu: kecenderungan dalam belajar, keaktifan dalam belajar dan perhatian dalam belajar. Dengan demikian kita memperoleh kesan bahwa minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), konisi (kehendak).³⁹

Adanya unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam prtsipasi/pengalaman itu disertai perasaan tertentu (biasanya senang). Sedang unsur konisi diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan

³⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 27

³⁹ Abdurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm. 123.

Pentingnya minat dalam proses belajar mengajar adalah karena:

1. Minat merupakan alat motivasi yang pokok dalam belajar.⁴⁰
2. Minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.⁴¹
3. minat merupakan jembatan yang menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan menerima serta menanggapi bahan tersebut dari pihak peserta didik.⁴²

Adanya sikap mental untuk memberikan minat yang besar terhadap pelajaran merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar. Minat siswa selain memungkinkan keberadaan pemusatan pikiran juga menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Bentuk minat siswa dapat dilihat dari kecenderungannya belajar, perhatian maupun keaktifannya dalam pelajaran tersebut.

Proses belajar mengajar yang edukatif tidak lepas dari interaksi guru dan peserta didik. Dengan adanya hubungan tersebut berarti telah terjadi komunikasi antara guru dengan murid. Bilamana telah terjadi komunikasi antara guru dengan murid maka motivasi dan minat merupakan alat untuk menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan menerima, mengolah serta menanggapi bahan pelajaran tersebut dari peserta didik.⁴³

Perhatian yang dibangkitkan oleh guru disebut perhatian disengaja, sedangkan perhatian yang timbul dari si anak itu sendiri disebut perhatian

⁴⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Garavindo Persada, 2007), hlm 94

⁴¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.....*, hlm. 1

⁴² H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 159

⁴³ H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik.....*, hlm. 168.

spontan. Hasil perhatian spontan biasanya dapat berlangsung lama dan lebih baik daripada perhatian disengaja. Sekalipun demikian dalam hal pembentukan watak sebagai persiapan untuk terjun ke tengah-tengah masyarakat, perhatian disengaja itu lebih penting.⁴⁴ Dari sini dapat kita simpulkan penggolongan minat ada dua yaitu minat yang diusahakan yang dipengaruhi oleh faktor luar dan minat spontan yang timbul dari diri sendiri.

Sebagaimana yang disebutkan di muka bahwa anak yang minatnya besar terhadap suatu mata pelajaran akan suka mempelajari mata pelajaran itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu akan mengakibatkan ia tak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya.⁴⁵

Minat sebagai aktifitas psikis (jiwa) individu atau dalam hal ini adalah minat belajar siswa, dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Usaha-usaha untuk membangkitkan minat spontan, yaitu:
 - (1) Mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - (2) Mengadakan selingan yang sehat.
 - (3) Menggunakan alat-alat peraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan.
 - (4) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak.⁴⁶

⁴⁴ Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik* hlm. 17.

⁴⁵ Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP IKIP, 1984), hlm. 71.

⁴⁶ Imansjah Alipande, *Didaktik Metodik*....., hlm. 17.

b) Usaha-usaha untuk membangkitkan minat yang disengaja, yaitu:

- (1) Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan bagi murid
- (2) Berusaha menggabungkan antara apa yang sudah diketahui murid dengan apa yang akan diketahui
- (3) Mengadakan kompetisi yang sehat dalam belajar
- (4) Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.⁴⁷

Menurut Bernard, minat timbulnya minat akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.⁴⁸ Lebih lanjut faktor-faktor penyebab timbulnya minat tersebut diuraikan sebagai berikut;

a) Partisipasi

Keikutsertaan peserta didik dalam suatu pelajaran tertentu lambat laun akan menimbulkan minat pada peserta didik. Misalnya saja seorang guru memberikan pertanyaan kemudian ia bisa menjawab dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari gurunya, meskipun awalnya tidak mempunyai minat melalui partisipasi aktif ini siswa akan merasa senang dengan sendirinya minat itu akan muncul.

b) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan kontinyu. Minat bisa timbul karena kebiasaan. Kebiasaan di sini tentunya berkaitan dengan kegiatan belajar

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 18.

⁴⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Garavindo Persada, 2007), hlm. 76.

mengajar. Bila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru dan mata pelajaran tertentu, maka lambat laun bisa tumbuh minat di hati peserta didik terhadap mata pelajaran itu.

c) Pengalaman

Minat bisa juga timbul karena pengalaman masa lalu. Misalnya saja seorang siswa yang sekarang duduk di kelas 2, ketika ia masih duduk di kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Arab memperoleh nilai yang memuaskan maka sekarang terdorong untuk meningkatkan guna mendapat nilai yang lebih baik lagi, dengan menambah intensitas belajarnya.

Di samping itu selain usaha tersebut di atas juga ada usaha lain untuk membangkitkan minat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman, yaitu:

- (1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- (2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- (3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- (4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.⁴⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas nampak jelas bahwa minat belajar itu dapat dibangkitkan, baik itu unsur kecenderungannya, perhatiannya dan keaktifannya dalam belajar, sehingga seorang guru haruslah mampu menimbulkan minat belajar dan mengembangkan serta akhirnya mengarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 93-94.

Berarti pula usaha untuk membangkitkan minat sangat bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah-sekolah itu akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktifitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

Hal penting yang perlu diingat bahwa minat belajar setiap anak adalah berbeda-beda, ada anak yang mempunyai minat yang tinggi sehingga ia akan mempelajari ilmu itu dengan senang. Adapula anak yang mempunyai minat yang rendah terhadap suatu ilmu sehingga ia mempelajari ilmu itu dengan perasaan kurang senang dan waktu yang dilewati dirasakan lama. Sehingga yang penting bagaimana seorang guru menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Guru harus menyadari bahwa tidak setiap bahan pelajaran menarik perhatian murid sebagaimana juga tidak setiap murid menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sama. Karena itu mutlak diperlukan kecakapan guru untuk dapat memberikan motivasi, membangkitkan minat dan perhatian murid terhadap bahan pelajaran yang diajarkannya.⁵⁰

Untuk lebih menekankan pada ruang lingkup tentang pembahasan minat belajar, maka agar tidak terjadi kesalahpahaman penulis juga akan mengupas sedikit tentang motif dan motivasi, karena tiga hal itu sangat berkaitan satu sama lainnya.

⁵⁰ Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik*....., hlm. 16.

Motif dalam bahasa inggris "*motive*" berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerakan/sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motif erat hubungannya dengan gerak yaitu gerakan yang dilakukan manusia. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan/pembangkit tenaga bagi terjadinya satu tingkah laku.⁵¹

Menurut Moh. Uzer Usman motivasi adalah suatu proses untuk mengaitkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.⁵²

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa antara minat, motif dan motivasi mempunyai hubungan sangat erat yaitu berawal dari minat seseorang yang timbul karena adanya perhatian, kemudian motif akan timbul dengan adanya minat yang besar dalam diri seseorang, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan/akhir daripada gerakan/perbuatan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dan juga penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk

⁵¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). hlm. 73

⁵² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*....., hlm. 28.

kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.⁵³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Penelitian ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Peneliti dalam pendekatan ini berusaha masuk ke dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga dapat dimengerti apa dan bagaimana pengertian dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁴

2. Sumber Data

Pemilihan subyek penelitian dilaksanakan dengan *purposive sampling*, yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul.⁵⁵ Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan sampel bertujuan (*purposive sample*). Dengan cara ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas prinsip kejenuhan informasi. Bila dengan sampel yang telah diambil ada informasi yang masih diperlukan dikejar lagi sampel yang diperkirakan mempunyai informasi yang belum diperoleh. Sebaliknya bila dengan menambah sampel hanya diperoleh informasi yang sama, berarti jumlah sampel sudah cukup karena informasi sudah jenuh. Jadi dalam menentukan informan diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam memperoleh subyek penelitian. Subyek penelitian diperoleh dari *key informan* dan *informan*.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), hlm.5

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 9.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 224.

Informan kunci di sini adalah guru bahasa Arab karena dianggap mengetahui secara persis tentang situasi kondisi latar penelitian.

Adapun secara keseluruhan, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTsN Sumeberagung Jetis Bantul.
- b. Guru bahasa Arab MTsN Sumberagung Jetis Bantul.
- c. Siswa kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

Secara garis besar metode atau teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵⁶ Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran, tanggapan siswa dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data gambaran umum lokasi.

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76

b. Metode Wawancara

Metode ini sering disebut dengan istilah interview yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk Tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi informan diantaranya adalah kepala MTsN Sumbergung, guru bahasa Arab, para staf karyawan dan siswa MTsN Sumbergung. Data yang akan dihimpun meliputi gambaran umum MTsN Sumbergung, menggali informasi tentang pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab, bentuk-bentuk strategi yang digunakan guru, faktor yang mempengaruhi penerapan strategi dalam membangkitkan minat serta minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁸ Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Pengumpulan data melalui metode ini dengan menghimpun dokumen-dokumen MTsN Sumbergung antara lain buku profil sekolah, stuktur organisasi sekolah, silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

⁵⁷ Masri Singa Rimbon dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192

⁵⁸ Nana Syauidih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 221

4. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analitik*, yaitu mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.⁵⁹

Kualitatif : analisis kualitatif adalah menganalisis data yang tidak berupa angka yang telah diperoleh dari metode-metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis kualitatif ini hanya menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya dalam membahas dan mengkaji data-data di atas penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode deduktif, yaitucara berpikir yang berangkat dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran berpikir rasional. Metode ini penulis gunakan untuk suatu teori dengan fakta-fakta yang ada.
2. Metode induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus dan peristiwa konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.⁶⁰ Metode ini penulis gunkan dalam upaya mencari kesimpulan atas proses pembelajaran bahasa Arab.

⁵⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998). hlm. 30.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1989), hlm. 37

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka untuk mempermudah dan supaya sistematis, disusun sistematika pembahasan sebagai berikut: bagian pertama skripsi ini diawali dengan halaman formalitas yang mencakup halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, beserta daftar tabel dan daftar lampiran. Selanjutnya isi dari skripsi ini terdiri dari empat bab.

Bab pertama pendahuluan. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka/telaah pustaka, kerangka teori/landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Gambaran umum MTsN Sumberagung tertuang dalam bab kedua yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat berdirinya, dasar-dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian yang sekaligus menjawab permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu strategi-strategi guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa dan faktor yang berpengaruh terhadap penerapan strategi pembelajaran.

Kemudian terakhir bab keempat yang di dalamnya mencakup kesimpulan, saran-saran dan penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga disajikan daftar pustaka, pedoman penelitian, catatan lapangan, daftar riwayat hidup, dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan penelitian ini

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi di setiap tahap pembelajaran, baik pada tahap pra instruksional, tahap instruksional, maupun tahap evaluasi dan tindak lanjut. Beberapa strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab adalah strategi (1) *card short*, (2) *group to group* dan (3) *true or false*. Penerapan strategi-strategi tersebut berjalan cukup efektif dan efisien dengan indikator mampu membangkitkan minat belajar siswa dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa yakni sebagai berikut:

- a. Faktor Guru

Guru mempunyai peranan sebagai sutradara sekaligus aktor dalam pembelajaran. Kompetensi guru bahasa Arab dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi personal; guru bahasa Arab memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sikap ini selalu ditunjukkan ketika di kelas maupun di luar kelas. Sikapnya di kelas dapat dilihat misalnya melalui kesabaran serta perhatian pada siswa-siswanya.

- 2) Kompetensi sosial; guru bahasa Arab dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa sehingga memudahkan interaksi pembelajaran.
- 3) Kompetensi profesional; guru bahasa Arab menguasai mata pelajaran dan menguasai program belajar.
- 4) Kompetensi pedagogis; guru mampu mengaplikasikan program belajar serta mampu mengondisikan kelas.

b. Faktor Siswa

Siswa merupakan pribadi unik, yang memiliki perbedaan dari berbagai segi, diantaranya kemampuan, sikap dan latar belakang. Siswa memberikan pengaruh terhadap penerapan strategi dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa memberikan respons yang positif terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab. Meskipun dijumpai ada beberapa siswa yang sulit dikendalikan dan menggunakan strategi guru ini sebagai kesempatan main-main dalam artian tidak memperhatikan pelajaran. Guru berusaha menegur dan memberikan tindakan untuk mengatasi kenakalan anak dalam belajar.
- 2) Jumlah siswa MTsN Sumberagung yang relatif lumayan ini memudahkan guru bahasa Arab untuk mengkondisikan siswa melalui strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Faktor media

Media sebagai alat bantu untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran memberikan peran penting dalam penerapan strategi.

- 1) Sekolah memberikan pinjaman referensi buku yang memadai untuk pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa dengan sumber media yang ada.
- 2) Untuk menunjang strategi pembelajarannya guru membuat sendiri media pembelajaran.

B Saran-saran

1. Penggunaan strategi-strategi secara bervariasi hendaknya selalu dilakukan guru secara terus-menerus terlepas apakah minat belajar siswa tinggi atau rendah. Sebab minat siswa acapkali mengalami pasang surut.
2. Selingan-selingan yang digunakan guru bahasa Arab misalnya ketika siswa diajak berhitung kelipatan tujuh berkata “bom” sebenarnya bisa disisipkan materi pelajaran. Tindakan yang bisa diambil contohnya siswa yang melakukan kesalahan diminta menyebutkan pelajaran apa yang diperoleh hari ini. jadi permainan yang dilakukan guru tidak hanya merefresh kondisi fisik siswa tetapi juga dikaitkan dengan pelajaran.
3. Melalui strategi-strategi yang digunakan guru bahasa Arab dalam pembelajaran, hendaknya siswa serius dan berperan aktif dalam pembelajaran untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

C Kata Penutup

Akhirnya, tiada yang terucap kecuali ucapan syukur atas karunia, taufiq, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang ada. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, hal tersebut merupakan pengalaman untuk melakukan dan menghasilkan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, Imansjah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Arifin, H.M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Yogyakarta : Bulan Bintang, 1978.
- Abror, Abdurahman., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.
- Dinata, Nana Syaudina Sukma, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Efendy, Ahmad Fuad., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Fajar, Eskawati Nurul yang berjudul, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Islam Yogyakarta*, Yogyakarta : UIN SUKA PAI, 2003.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Efisien*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Psikologi UGM, 1989
- Haryanto, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY, 2003.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Marno, *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efejtif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2008.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Muhajir, Noeng., *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Nasution, S., *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nurhayati, Nanih, *Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat*, Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2004.
- Rimbun, Masri Singa. & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Riswaton, Siswanti, *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ma'arif I Blora*, Yogyakarta : UIN SUKA PAI, 2003.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Saputra, Supriyadi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional, UNM, 2000.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Silberman, Melvin, *Active Learning*, terj. Sarjuli, dkk, Yogyakarta: Yappendis, 2005.
- Sudijono, Anas., *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

- Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP, 1984.
- Sumardi, Muljanto., *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suparan, Atwi., *Desain Intruksional*, Jakarta: PAU-PPAI Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2001
- Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Thalib, Muhammad., *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Gema Risalah Press, 1997.
- Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia, 1989.
- Zaenuddin, Radliyah., *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Zaini, Hisyam, dkk, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD), IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Letak Gegografis	• Check list • Pedoman Wawancara
2	Sejarah berdiri dan perkembangan	• Pedoman wawancara • Pedoman dokumentasi
3	Struktur organisasi	• Pedoman dokumentasi • Check list • Peedoman wawancara
4	Keadaan guru, karyawan dan siswa	• Pedoman dokumentasi • Pedoman wawancara
5	Prinsip-pronsip supervisi pendidikan	• Pedoman dokumentasi
6	Sarana dan prasarana	• Pedoman dokumentasi • Pedoman wawancara
7	Strategi pembelajaran guru bahasa arab	• Check list • Pedoman wawancara
8	Minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII	• Pedoman wawancara

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Letak geografis a. batas-batas wilayah b. letak wilayah	• obesrvasi • wawancara
2	Sejarah berdiri dan perkembangan a. sejarah berdiri b. perkembangan madrasah c. visi dan misi madrasah	• wawancara • dokumentasi
3	Struktur organisasi a. tugas kepala madrasah b. tugas wakil kepala madrasah urusan kurukulum	• dokumentasi • observasi • wawancara

	c. tugas wakil kepala madrasah urusan kesiswan d. tugas wakil kepala madrasah urusan sarana prasarana e. tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	
4	Keadaan guru, karyawan dan siswa a. riwayat pendidikan guru b. tugas-tugas karyawan c. siswa dan perkembangannya hingga 2008	• dokumentasi • wawancara
5	Prinsip-prinsip supervise pendidikan a. kegiatan supervisi	• dokumentasi
6	Sarana dan parasarana a. keadaan sarana dan prasarana	• dokumtasi • wawancara

B. Strategi Pembeajaran Guru Bahasa Arab

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Perencanaan Pembelajaran : a. Mendiskripsikan tujuan b. Menentukan materi c. Mengorganisir materi d. Mampu menentukan strategi dan metode pembelajaran e. Menentukan sumber belajar/media/alat praktik pembelajaran f. Menyusun perangkat penilaian g. Menentukan tehnik penilaan h. Mengalokasikan waktu	• Observasi • Wawancara
2	Pelaksanaan interaksi belajar mengajar : a. Kelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun b. Mengelola kelas dengan baik (menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran) c. Menggunakan strategi/metode/media pembelajaran secara tepat d. Menggunakan bahasa yang komunikatif e. Memotivasi siswa	• Observasi • Wawancara

	f. Mengetahui kemampuan anak g. Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif h. Menyimpulkan pembelajaran i. Memberikan umpan balik j. Melaksanakan penilaian k. Merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan l. Menggunakan waktu dengan baik	
3	Penilaian prestasi belajar peserta didik : a. Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran b. Memperbaiki soal yang tidak valid c. Memeriksa jawaban d. Mengolah dan menganalisis hasil penilaian e. Menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis	• Observasi • Wawancara • dokumentasi

OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Guru :

Bidang Studi :

Topik/Bahasan :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Jam/Ruang :

No	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topic d. Memberi pre-test			
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal-hal penting d. Penggunaan strategi/metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu secara efektif dan proposional b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post-test			

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MTsN Sumberagung Jetis Bantul
2. Struktur Organisasi MTsN Sumberagung Jetis Bantul
3. Tata bangunan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki
4. Proses belajar mengajar dalam kelas

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH MTsN SUMBERAGUNG

1. Apakah guru diberi kebebasan dalam menentukan strategi pembelajaran?
2. Bagaimana bentuk perhatian sekolah dalam membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab?
3. Apa saja sarana dan fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Arab yang disediakan sekolah?

KARYAWAN MTsN SUMBERAGUNG

1. Batas wilayah secara geografis
2. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat
3. Keadaan sarana dan prasarana

GURU BAHASA ARAB MTsN SUMBERAGUNG

1. Apakah guru memahami strategi belajar mengajar ?
2. Strategi apa saja yang digunakan oleh guru?
3. Apakah guru mengadakan strategi yang bervariasi?
4. Kapan guru menggunakan strategi tersebut?
5. Bagaimana guru menerapkan strategi dalam pembelajaran?
6. Bagaimana cara guru menarik perhatian siswa?
7. Bagaimana cara guru membahas materi?

8. Apakah ada penggunaan alat Bantu?
9. Bagaimana cara guru menyimpulkan hasil pembahasan dari materi?
10. Apakah guru mengajukan pertanyaan kepada kelas atau beberapa siswa?
11. Apakah guru mengulang kembali pembahasan jika kurang dari 70 persen?
12. Apakah guru membuat RPP?
13. Bagaimana cara guru merumuskan tujuan pembelajaran?
14. Apakah media yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pengajaran?
15. Apakah penggunaan media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa apakah media sesuai dengan teknik pengajaran?
16. Apakah ada buku referensi yang relevan?
17. Apakah referensi yang ada dapat memenuhi kebutuhan siswa?
18. Apakah guru mengadakan kontak pandang dengan siswa?
19. Apakah latar belakang pendidikan guru?
20. Apakah guru memiliki kompetensi pedagogik, personal, professional dan sosial?
21. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran?

SISWA MTsN SUMBERAGUNG

1. Apakah guru dapat mengendalikan siswa secara keseluruhan?
2. Apakah pembelajaran dapat berlangsung kondusif?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap strategi yang digunakan oleh guru?
4. Apakah siswa dapat mengikuti strategi yang digunakan oleh guru?
5. Apakah siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran?
6. Apakah siswa mampu memahami materi pembelajaran?
7. Bagaimana bentuk minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis dan tata bangun MTsN Sumberagung Jetis Bantul
2. Sejarah berdiri dan perkembangan

3. Visi dan Misi MTsN Sumberagung Jetis Bantul
4. Struktur organisasi dan tugas masing-masing
5. Sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki
6. Keadaan guru, siswa dan tenaga administrasi.



Lampiran III

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Rabu, 19 November 2008
Lokasi : MTsN Sumberagung
Sumber data : Kepala MTsN Sumberagung

Ibu Ening adalah kepala sekolah MTsN Sumberagung. Pertanyaan-pertanyaan yang yang peneliti siapkan mengenai administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi guru serta usaha sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa

Menurut Ibu Ening para guru MTsN Sumberagung harus membuat administrasi pembelajaran diantaranya program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas sepenuhnya diserahkan kepada guru. Seorang guru diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai metode serta strategi guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran

Usaha sekolah untuk meningkatkan belajar siswa dengan memberikan fasilitas yang memadai, diantaranya sekolah menyediakan lokasi belajar yang nyaman jauh dari kebisingan transportasi, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan yang memberikan berbagai refensi, kemudian mushola sebagai tempat pembiasaan siswa untuk beribadah. Sedangkan dari sisi akademik sekolah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

Guru MTsN Sumberagung harus membuat administrasi pembelajaran dan diberikan kebebasan dalam pelaksanaamn proses pembelajaran untuk menggunakan berbagai macam metode dan strategi. Kemudian usaha sekolah untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai serta yang berprestasi akan diberikan hadiah.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Obsevasi kelas
Hari / tanggal : Sabtu, 8 November 2008
Sumber data : Kelas VIII D

Observasi kelas kali ini diadakan di kelas VIII D. Suasana kelas masih gaduh karena siswa belum selesai piket kelasnya, namun guru bahasa Arab dan saya telah datang menunggu di luar kelas, siswa menyapa: “hai ka...” guru langsung menegur siswa dengan ramah dan berkata “biasakan mengucapkan salam kalau ketemu siapa saja...”. dapat diketahui bahwa pembelajaran guru bahasa Arab tidak hanya di dalam kelas saja namun juga di luar kelas guru selalu mengadakan pendekatan-pendekatan dengan siswa-siswanya untuk mengaplikasikan nilai-nilai pembelajaran yang telah diperoleh. Strategi pembelajaran di kelas VIII D penerapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tahap awal

- Guru mengawali belajar dengan salam dan membaca doa
- Guru menanyakan kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi belajar siswa, diantaranya melalui nasehat pada siswa, sapaan sebagai bentuk perhatian serta kontak pandang dengan siswa
- Guru mengulang pelajaran yang lalu dengan mengadakan Tanya jawab
- Guru memberikan pre test sebelum membahas pelajaran hari ini

Tahap inti

- Guru meminta siswa menyebutkan ruang lingkup pembahasan hari ini yakni mengenai aktivitas sehari-hari *الاعمال اليومية*
- Guru menjelaskan dengan singkat pembahasan hari ini dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran hari ini, yakni siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang dibawa untuk dicocokkan bersama kemudian didemonstrasikan, sedangkan kertas kosong bertugas menghibur teman
- Guru mengocok kartu yang berisi pertanyaan, jawaban serta kertas kosong
- Guru berkeliling meminta siswa mengambil secara acak kartu tersebut satu persatu
- Siswa bergerak mencari pasangan serta mencocokkan bersama kemudian siswa mendemonstrasikan ke depan.
- Setelah selesai demonstrasi guru selalu memberi penegasan materi dan diadakan tanya jawab
- Siswa diberi kesempatan bertanya dan merenungkan pembelajaran hari ini
- Guru meminta siswa untuk berdiri membentuk lingkaran
- Siswa diminta berhitung dan yang mendapat kelipatan tujuh berkata “Bum”
- Sesuai kesepakatan siswa yang melakukan kesalahan keluar lingkaran dan berada di tengah lingkaran

Tahap akhir

- Guru meminta siswa untuk membuat ringkasan
- Guru memandu siswa melalui pertanyaan yang mencakup pembelajaran hari ini
- Siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya
- Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- Guru memberikan nasehat yang berkaitan dengan materi hari ini. Dengan harapan siswa bisa mengambil manfaat dari pembelajaran hari ini dan menerapkan dalam kehidupan keseharian siswa
- Menutup pembelajaran dengan salam

Guru menggunakan beberapa strategi untuk menarik minat belajar siswa, pada tahap awal guru mengacu pada teori Nana Sudjana kemudian tahap inti guru menggunakan strategi card sort dan tahap akhir student recap untuk mengetahui kemampuan belajar siswa. Guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik dalam pembelajaran

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Sabtu, 8 November 2008
Sumber data : Guru Bahasa Arab

Wawancara ini dilakukan setelah guru bahasa arab selesai mengajar di kelas VIII D. Beberapa pertanyaan penting yang telah peneliti siapkan yakni: mengenai strategi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

1. Menurut bapak apa pengertian strategi pembelajaran?
Menurut saya strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh guru untuk memudahkan siswa belajar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya strategi saya harap siswa semangat belajar, tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan. Dari pembelajaran yang ada diharapkan ada perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Saya menggunakan buku active learning sebagai buku acuan strategi meskipun tidak semuanya dan prosedurnya saya juga tidak secara leterlek mengikuti active learning, saya sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, keadaan anak-anak dan kelas.
2. Strategi apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran hari ini?
Di tahap awal saya biasa mengaktifkan siswa melalui langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada teori Nana Sudjana. kemudian tahap kedua saya menggunakan strategi card sord yang saya ambil dari aktive learning. Kemudian tahap akhir student recap. Karena hari ini materi siswa sama dan kondisi memungkinkan maka saya menggunakan strategi yang sama di kelas VIII.
3. Apakah strategi yang bapak gunakan dapat diterima serta diikuti oleh siswa?
Menurut saya, siswa bisa mengikuti strategi yang saya gunakan meskipun ada beberapa siswa yang terkadang terlihat enggan bergerak misalnya disuruh diskusi. Namun pada umumnya anak dapat belajar dengan baik melalui strategi yang saya gunakan.
4. Apakah menurut bapak strategi-strategi yang bapak gunakan dapat membangkitkan minat belajar siswa?
Menurut saya bisa membangkitkan minat belajar anak. Minat belajar anak dapat saya ketahui dari sikap yang ditunjukkan dan partisipasinya ketika saya menggunakan strategi dalam pembelajaran tersebut

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Sabtu, 8 November 2008
Sumber data : Kelas VIII D

Wawancara kali ini diadakan di perpustakaan pada saat jam istirahat pertama setelah siswa melaksanakan shalat dhuha. Beberapa poin pertanyaan yang telah peneliti siapkan yakni mengenai respon minat siswa terhadap strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab.

1. Apakah kamu senang dengan strategi yang digunakan oleh guru bahasa arab?

Ya saya senang dengan strategi yang digunakan guru bahasa Arab, tidak monoton sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan. Guru bahasa arab juga memberikan selingan-selingan humor dan permainan sehingga kita tidak tegang dalam pembelajaran. Permainan dan selingan-selingan yang diberikan guru dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar. Namun ada beberapa siswa yang menjawab terkadang saya minder untuk berpendapat atau bertanya karena teman-teman saya sepertinya dapat mengeluarkan pendapat yang bagus.

2. Apakah kamu dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru bahasa Arab melalui strategi-strategi yang telah digunakan?

Ya saya lebih mudah memahami pelajaran guru bahasa arab karena penyampaianannya enak dan gurunya juga sabar banget. Guru bahasa Arab dekat dengan kita-kita.

3. Apakah kamu berminat dengan mata pelajaran bahasa Arab?

Ya saya berminat dengan mata pelajaran bahasa Arab, karena sangat penting bagi kehidupan saya. Mata pelajaran bahasa Arab selalu mengingatkan perilaku-perilaku saya dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari / tanggal : Sabtu, 22 November 2008
Sumber data : Kelas VIII B

Observasi dilakukan dikelas VIII B, peneliti mengamati langsung dari awal pembelajaran sampai pembelajaran selesai. Proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tahap awal

Pada tahap awal ini guru berusaha menjalin interaksi untuk mendapatkan ikatan emosional yang bagus dengan siswa melalui perhatian verbal maupun non verbal. Guru mengaktifkan siswa melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang lalu serta dihubungkan dengan perilaku siswa sehari-hari

Tahap Inti

Pada tahap ini guru membahas materi pokok pelajaran yakni aktivitas sehari-hari. Guru menggunakan strategi *grop to grop*. Prosedur pembelajarannya sebagai berikut;

- Guru menyebutkan tugas-tugas siswa dari topik hari ini yakni mengenai aktivitas sehari-hari.
- Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok
- Siswa diminta kerjasama dengan teman-teman satu *grop*nya. Ada beberapa siswa yang tidak berdiskusi, sibuk bicara dengan teman dekatnya.
- Guru berkeliling mendampingi, menegur siswa yang melanggar tata tertib kelas, serta menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa.
- Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Guru selalu memotivasi supaya kelompok lain bertanya atau memberi sanggahan. Guru sering mengatakan, “keberanian kalian untuk berpendapat itu lebih utama, salah benar tidak masalah nanti dibahas bersama”. Hal ini diungkapkan supaya siswa tidak takut atau minder untuk berpendapat.
- Guru membawa absen ketika mendampingi siswa berdiskusi.
- Siswa diajak berdiri secara keseluruhan kemudian diajak untk bermain jari jemari dengan lagu potong bebek angsa. Permainan ini hanya menggunakan waktu sebentar untuk *me-refresh* fisik maupun mental siswa.

Tahap Akhir

Dari kegiatan ini untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran hari ini.

Guru menggunakan strategi pembelajaran *true or false* pada tahap akhir ini

- Siswa diminta menutup semua buku pelajarannya.
- Guru membagikan 2 kartu pada setiap siswa yang berisi “B” dan “S”

- Guru membacakan pernyataan kemudian siswa diminta memutuskan pernyataan tersebut benar atau salah, dengan mengangkat kartu B/S tersebut.
- Secara acak guru meminta siswa yang sepakat dengan ungkapan guru untuk mengulangnya kembali. Hal ini untuk mengetahui apakah siswa hanya asal mengangkat kartu atau memang benar-benar paham.
- Guru memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dari hasil pembelajaran hari ini, kemudian meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. Guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKSnya, sewaktu-waktu dikoreksi bersama.
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

Melaui strategi yang digunakan guru di atas siswa dapat belajar aktif. Meskipun ada beberapa siswa yang enggan bergerak pada saat diminta menacari pasangannya untuk diskusi, namun demikian guru mampu mengatasi masalah tersebut. Pada pembelajaran ini guru aqidah akhlaq pada tahap awal mengacu pada langkah-langkah pembelajaran Nana Sudjana yang disajikan secara variatif supaya siswa tidak bosan. Kemudian tahap inti guru menggunakan strategi group to group dan tahap akhir true or false.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Selasa, 25 November 2008
Sumber data : Guru Bahasa Arab

Wawancara kali ini diadakan di ruang perpustakaan. Poin-poin pertanyaan yang telah peneliti persiapkan yakni mengenai, latar belakang pendidik guru, administrasi pembelajaran, kemampuan guru dan faktor yang berpengaruh pada penerapan strategi pembelajaran dalam membangkitkan minat siswa. beberapa pertanyaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apa latar belakang pendidikan bapak?
Saya alumni Fakultas Adab IAIN sunan kalijaga. Kemudian saya mengikuti program akta IV di UII. Ya saya tertarik mas dine untuk jadi guru mengamalkan apa yang kita miliki dekat dengan anak-anak. Berusaha ikut mendidik anak-anak untuk mencapai cita-citanya serta menjadi yang terbaik bagi dirinya dan orang tuanya. Belajar bagi saya sepanjang hayat walaupun saya guru saya tetap belajar dan meningkatkan kemampuan. Berusaha menunjukkan yang terbaik kepada anak-anak biar saya bisa jadi cermin bagi anak-anak saya di rumah maupun anak-anak saya yang di sekolah
2. Apakah bapak membuat administrasi pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan sekolah?
Ya saya membuat, itu biasanya dibuat di awal semester. Administrasi yang saya buat meliputi program semester, program tahunan, silabus dan dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap mau mengajar saya pasti telah menyusun perencanaan yang akan saya gunakan dalam pembelajaran, namun seringkali tidak saya tulis sebagaimana RPP formalnya.
3. Bagaimana menurut bapak mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru?peneliti mengarahkan pada pengertian kompetensi dan wujudnya dalam pembelajaran.
“kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu ada empat yakni (1) kompetensi personal yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian guru. Dalam hal ini guru bisa menunjukkan sikap diantaranya disiplin, sabar dan berpakaian rapi. Dengan pakaian rapi akan menambah kenyamanan, (2) kompetensi sosial yang berhubungan dengan interaksi dengan lingkungan siswa maupun birokrat sekolah, dapat ditunjukkan dengan komunikasi dan interaksi yang positif dengan siswa ketika pembelajaran, (3) kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan penguasaan materi pelajaran maupun program belajar, dapat ditunjukkan melalui kemampuan menguasai bidang studi secara mendalam, selalu meningkatkan pengetahuan tentang hal-hal baru mengenai perkembangan pendidikan, (4) kompetensi pedagogis berkaitan

dengan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, dapat ditunjukkan melalui kemampuannya mengaplikasikan pembelajaran yang telah disiapkan.

4. Faktor apa yang berpengaruh ketika bapak menerapkan strategi-strategi dalam pembelajaran?peneliti mengarahkan mengenai siswa dan media;
Ya anak-anak kadang sulit dikendalikan. Saya menyadari strategi yang saya gunakan juga memberi kesempatan anak untuk rame, namun sebisa mungkin saya berusaha mengendalikan pembelajaran dengan baik, saya tidak mau proses pembelajaran berlangsung menegangkan, yang ada nanti anak takut pada guru dan tidak suka pada mata pelajaran yang saya bawakan, jadi ya membuat anak senang pada guru itu penting biar anak juga suka pada pelajaran yang kita bawakan. Untuk membuat anak senang pada guru bisa melalui pendekatan kasih sayang, perhatian dan sabar membimbing anak untuk belajar. Ada beberapa siswa yang menyepelekan pelajaran dan suka mengganggu teman-temannya yang belajar. Setelah diselidiki beberapa anak yang sangat sulit dikendalikan, hal ini bukan hanya saya yang merasakan namun guru-guru yang lain juga merasa kerepotan. Berdasarkan dari hasil penyelidikan ternyata siswa ditinggal pergi orang tuanya ke luar negeri anak hanya diberi uang, dia ikut neneknya. Anak ini kekurangan perhatian dari keluarganya. Kemudian ada anak yang mana, masyarakatnya jarang anak-anak yang sekolah, bahkan cenderung anak-anaknya itu nakal, sehingga dia terkena pengaruh dari lingkungan sekitarnya.
Kalau mengenai media saya rasa sudah cukup memadai ya mas dine, kalau misal mau LCD ataupun OHP sekolah menyediakan meskipun jumlahnya terbatas. Sekolah juga telah menyediakan buku-buku referensi untuk belajar siswa dan jumlahnya cukup memadai. Namun terkadang anak-anak itu yang malas membawa dengan alasan tasnya keberatan.
5. Bagaimana tindakan bapak terhadap siswa-siswa yang melanggar tata tertib pembelajaran?
Kalau masalahnya ringan bisa diselesaikan di kelas maka saya selesaikan di kelas melalui teguran, perhatian dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran, biar siswa perhatian terhadap pelajaran. Sekiranya masalahnya agak berat anak sudah diperingatkan berkali-kali tetap belum ada perubahan, dan perlu adanya tindak lanjut maka saya meminta anak tersebut menemui saya pada jam istirahat.
6. Apakah bapak pernah mengikuti seperti diklat untuk menambah pengalaman bapa dalam mengajar?
Ya mas Dine, saya pernah mengikuti beberapa diklat seperti, Pelatihan Metodologi Pembelajaran al-Qur'an paska pembelajaran iqro' klasik tahun 2002 yang diselenggarakan oleh Pemkab Bantul, Pelatihan Metodologi Pembelajaran Buku Bayani bagi siswa SD, SLTP, SMU/SMK di

kabupaten Bantul tahun 2002 yang diselenggarakan oleh Pemkab Bantul juga, Workshop dan Orientasi Pendidikan Implmentasi KBK GPAI MTs Bidang Studi Bahasa Arab tahun 2004 yang diselenggarakan oleh Proyek Peningkatan Pergurais Tingkat dasar Daerah Istimewa Yogyakarta, Workshop Pengembangan Konsep Dasar Kurikulum Satuan Pelajaran tahun 2008 yang diselenggarakan oleh MTsN Sumberagung Jetis dan Pendidikan & Latihan Profesi Guru Angkatan Pertama tahun 2008 yang diselenggarakan oleh LPTK Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Kamis, 27 November 2008
Sumber data : Guru Bahasa Arab

Hari ini guru bahasa arab tidak ada jam mengajar, namun tetap berangkat pagi karena mendapat giliran piket mengajar iqra'. wawancara diadakan di ruang guru. Wawancara kali ini ditekankan pada jenis-jenis strategi yang digunakan oleh guru bahasa arab. Pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis siapkan yang pertama mengenai jenis strategi apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Arab, kemudian kapan strategi tersebut digunakan, dan yang terakhir adalah bagaimana strategi tersebut diimplementasikan pada pembelajaran bahasa arab. Untuk pertanyaan yang pertama mengenai jenis-jenis strategi guru bahasa arab menjawab “ ya strategi strategi yang saya gunakan itu diantaranya, pada tahap awal saya mengambil langkah-langkah pembelajaran Nana Sudjana yang saya sajikan secara variatif untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran, kemudian strategi *card sort*, strategi *student recap*, *true or false?*, strategi *group to group*, kemudia strategi *the study group*. Dari strategi yang sama terkadang saya tampilan dalam bentuk yang berbeda, misalnya *true or false?* Terkadang saya menggunakan kartu sebagai alat bantu namun kadang saya tidak menggunakan alat bantu apa-apa, langsung ditanyakan pada siswa kemudian ditanyakan alasannya. strategi *card sort* digunakan guru bahasa arab untuk memabahs materi pokok pelajaran yakni pada tahap inti, dengan prosedurnya: guru telah menyiapkan kartu-kartu sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Kartu-kartu tersebut bisa berisi mengenai pernyataan, jawaban, maupun kertas kosong, kemudian anak-anak disuruh mengambil sendiri kartu tersebut satu persatu. Strategi *student recap* digunakan oleh guru bahasa arab pada tahap inti untuk meninjau ulang kembali pelajaran yang telah dipahami siswa. prosedurnya, siswa diminta membuat ringkasan melalui pertanyaan-pertanyaan atau poin-poin inti yang telah mewakili pemabahasan hari ini. Strategi *true or false* digunakan guru pada tahap akhir pembelajaran, dengan prosedur; guru telah menyiapkan pernyataan-pernyataan dari materi yang telah dibahas pada tahap intruksional, kemudian siswa diminta persetujuannya pernyataan tersebut benar atau salah. Strategi *group to group* ini, digunakan guru pada tahap inti pembelajaran untuk membentuk forum diskusi. Strategi ini sering digunakan guru untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan melatih mental siswa untuk berani berbicara di depan umum, berani berpendapat, bertanya maupun menyanggah. Prosedurnya siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dengan tugas yang berbeda-beda. Kemudian diminta presentasi ke kelompok lain dengan pertukaran juru bicara dana bisa juga pada forum besar yakni presentasi kelompok dalam satu kelas satu persatu secara bergantian. Hal ini hanya variasi saja supaya siswa tidak jenuh dan siswa terbiasa berbicara pada forum besar maupun kecil. Wawancara kali ini diakhiri dengan penjelasan guru mengenai strategi *the study group*. Strategi ini digunakan guru bahasa Arab apabila berhalangan masuk kelas. Meskipun guru tidak masuk kelas diharapkan siswa tetap aktif belajar. Prosedurnya adalah guru telah menyiapkan

tugas untuk didiskusikan siswa dengan tugas yang berbeda-beda. Kemudian bentuk lain pembelajaran ketika guru tidak ada adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS.



Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tgl : Rabu, 21 Januari 2009
Sumber Data : Siswa Kelas VIII

1. Bagaimana menurut kamu tentang kepribadian guru bahasa Arab saat di dalam maupun di luar kelas?

Menurut saya sebagai seorang guru beliau sangat baik di dalam maupun di luar kelas karena kami merasa seperti di anggap seperti teman main dan anak bagi beliau makanya kami merasa enak aja kalau beliau ngajar walau kadang-kadang beliau galak juga kalau kami tidak serius dengan pelajaran beliau sampai-sampai pernah teman kami di suruh beliau belajar di luar kelas dengan diamati dari dalam karena tidak mendengarkan apa yang dijelaskan beliau tapi itupun setelah beberapa kali di tegur tapi menurut saya beliau selalu memperlihatkan contoh baik bagi anak didiknya.

2. Bagaimana kemampuan guru bahasa Arab dalam mengelola pembelajaran kalian?

Alhamdulillah selama kami diajar oleh beliau, kami dapat belajar dengan baik dan enjoy karena beliau tidak selalu memeberikan materi dengan begitu-begitu saja tapi dibikin begitu asyik dan rame makanya kami tidak bosan dengan pelajaran bahasa Arab ini walaupun kadang-kadang ada teman kami yang tidak disiplin dan bikin kegundahan tapi msih bisa dikendalikan beliau dengan memberikan pertanyaan tentang materi hari ini jika tidak bisa menjawab beliau memberi nasehat kalau mendengarkan penjelasan dari guru jangan sambil berbicara atau bercanda nantinya tidak bisa menjawab apa yang ditanyain oleh guru tentang materi hari ini.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tgl : Rabu, 22 Januari 2009
Sumber Data : Guru MTsN Sumberagung

1. Bagaimanamenurit ibu tentang kompetensi sosial yang dimiliki oleh pa Nurhadi sebagai seorang guru?

Sebagai seorang guru saya melihat bahwa Pa Nurhadi itu seorang guru yang punya sosial tinggi mksudnya beliau selalu bisa bersosialisasi sama siapapun tidak terkecuali siswanya dan beliau juga selalu bisa menempatkan diri. (Lutfiatul Khasanah guru TIK)

Sebagai seorang guru saya memandang Pa Nurhadi itu seorang rekan kerja yang baik, care dan sportif. (Yulian Istiqomah guru Bahasa Indonesia)



SURAT-SURAT ADMINISTRASI

&

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN. 02/KJ/PP.00.9/3221/2008

Yogyakarta, 15 Agustus 2008

Lamp. : –

Perihal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak. Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2007/2008 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Dine Rahman

NIM : 0442 0910

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Judul :

Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Sumberagung Jetis Bantul

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag.
NIP. 150247913

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA.
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dine Rahman

Nomor Induk : 04420910

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : IX

Tahun Akademik : 2008/2009

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 9 September 2008

Judul Skripsi :

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DALAM
MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTsN
SUMBERAGUNG JETIS BANTUL.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 9 September 2008

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 150247913

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dine Rahman
 NIM : 0442 0910
 Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
 Judul : Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab dalam Membangkitkan
 Minat Belajar Siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis
 Bantul
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 September 2008	I	Perbaikan Bab I	
2	8 Desember 2008	II	Perbaikan Bab II & III	
3	27 Januari 2009	III	Perbaikan Bab III & IV	
4	10 Februari 2009	IV	Perbaikan Bab III & IV	
5	26 Februari 2009	V	Pengesahan Bab I, II, III & IV	

Yogyakarta, 9 September 2008
 Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
 NIP. 150215584

PERMOHONAN IZIN RISET



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN. 02/DT.1/TL.00/3588/2008
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

Kepada:
Yth Kepala Madrasah MTsN
Sumberagung Jetis Bantul
Yogyakarta
di –
Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:
**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBANGKITKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dine Rahman
No. Induk : 0442 0910
Semester : IX Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Sapen GK. 1 No. 639 Yogyakarta 55221

Untuk mengadakan penelitian di : MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta
Metode Pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 27 Oktober 2008 s.d 27 Januari 2009
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Dine Rahman
NIM. 04420910



a.n DEKAN
Pembantu Dekan I
Drs. Usman SS, M.Ag.
NIP. 150253886

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Yogyakarta; E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN. 02/DT.1/TL.00/3587/2008

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Bappeda Prop. DIY

di -

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBANGKITKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dine Rahman

No. Induk : 0442 0910

Semester : IX

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Untuk mengadakan penelitian di : MTsN Sumberagung Jetis Bantul

Metode Pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 27 Oktober 2008 s.d 27 Januari 2009

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

SURAT KETERANGAN IZIN BAPEDA PROVINSI



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5504

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarby.-UIN "Suka" Yk. No : UIN.02/DT.1/TL.00/3587/2008
Tanggal: 23 Oktober 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **DINE RAHMAN** No. Mhsw : 0442 0910
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**

Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 24 Oktober 2008 s/d 24 Februari 2009

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan Fak. Tarby.-UIN "Suka" Yk.;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 Oktober 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY


SEPTIYOSO HARDJOWISASTRO
NIP. 110 025 913

SURAT IZIN PENELITIAN BAPADE BANTUL



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5504

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarby.-UIN "Suka" Yk. No : UIN.02/DT.1/TL.00/3587/2008
Tanggal: 23 Oktober 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **DINE RAHMAN** No. Mhsw : 0442 0910
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 24 Oktober 2008 s/d 24 Februari 2009

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Bantul cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan Fak. Tarby.-UIN "Suka" Yk.;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Oktober 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

BAPEDA

SETYOSO HARDJOWISASTRO
NIP. 110 025 913

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN MTsN SUMBERAGUNG

MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL

Alamat: Jl Imogiri Barat No 11. Banaran, Sumberagug Jetis Bantul Yogyakarta

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : MTs.12.08/PP.005/212/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberagug Jetis Bantul Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : DINE RAHMAN
NIM : 04420910
Prodi/Fak. : PBA/ Tarbiyah UIN SUKA
Alamat Rumah : Sapen, GK.I Nomor 639 Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas akan melaksanakan penelitian pada siswa – siswi MTs Negeri Sumberagug Jetis Bantul, terhitung mulai Bulan Oktober 2008 s/d Bulan Januari 2009 .

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberagug, 27 Oktober 2008
Kepala Madrasah

Yuni Soleh Astuti, MA

NIP : 150267772

SERTIFIKAT OSPEK 2004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

OSPEK 2004

TEMA :

Universitas
"Mewujudkan Peran Ideal Mahasiswa
Sebagai Lokomotif Perubahan Bangsa dan Negara"

Fakultas Tarbiyah

"Reformulasi Pendidikan :
Menegaskan Peran Pendidikan Pembebasan
Dalam Mencetak Manusia Kritis dan
Berbasis Realitas"

Fakultas Syaria'h

"Reformulasi Syaria'h Guna Mewujudkan
Tatanan Sosial yang Dinamis dan Harmonis"

Fakultas Adab

"Berfikir Global, Berbudaya lokal:
Menuju Kemandirian Bangsa"

Fakultas Dakwah

"Dakwah Progresif: Sebagai Perwujudan
Nilai-Nilai Humanis dan Teologis"

Fakultas Ushuluddin

"Menuju Paradigma Baru: Upaya Mewujudkan
Budaya Berfikir Kritis-Humanis"

Dengan Rahmat Allah SWT

Diberikan kepada :

Dine Rahman

Sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (O S P e K)
yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta pada tanggal 23-26 Agustus 2004

Yogyakarta, 27 Agustus 2004

Panitia

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2004
UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rizky R. Topek
Ketua

Chairul Izza
Sekretaris

Mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa
UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dine Rahman
Ketua

DEPARTEMEN
YOGYAKARTA
NIP.
Pembantu Rektor III
UN-Su-ka Yogyakarta

H. Ismail Lubis

SERTIFIKAT PPL

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/10098/2007

Diberikan kepada :

Nama : DINE RAHMAN
Tempat dan tanggal lahir : Sungai Raya, 19 November 1985
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0442 0910

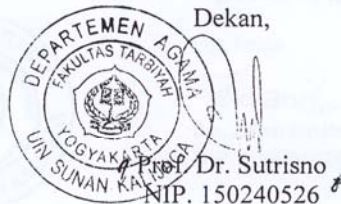
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Smt. Gasal Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 9 Juli s/d 9 September 2007 di MTsN Sumberagung dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 23 Nopember 2007

Dekan,



Prof. Dr. Sutrisno
NIP. 150240526

SERTIFIKAT KKN

	DEPARTEMEN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	
SERTIFIKAT	
Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006	
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :	
Nama	: Dine Rahman
Tempat dan tanggal Lahir	: Sungai Raya, 19 November 1986
Nomor Induk Mahasiswa	: 04420910
Fakultas	: Tarbiyah
Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :	
Lokasi/Desa	: Jambidan
Kecamatan	: Banguntapan
Kabupaten	: Bantul
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
dari tanggal 15 Juni s.d. 15 Juli 2006, dengan nilai 80,00 (B+).	
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.	
	
Yogyakarta, 8 November 2006	
Pgs. Ketua	
	
Drs. Zainal Abidin	
NIP. 150091626	

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS



DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2164/2008

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dine Rahman
Date of Birth : November 19, 1985
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on December 12, 2008 by
Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	37
Total Score	380



Director,

Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP 150253486

SERTIFIKAT BAHASA ARAB

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكارتا
مركز اللغات والثقافات

شهادة

No : UIN.01/L.0/PP.00.9/2456/2008

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : Dine Rahman :
تاريخ الميلاد : ١٩ نوفمبر ١٩٨٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠٠٨ ، وحصل على درجة :

١٠	فهم المسموع
٢٣	التركييب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٨	فهم المقروء
٥١	مجموع الدرجات

محمد أمين
١٥٠٢٥٣٤٨٦ : موظف

DEPARTEMEN ARAH
KEMENTERIAN BUDAYA
KEMENTERIAN AGAMA
KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN KEMAHKAMAN
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN
KEMENTERIAN KEMERDEKAAN



SERTIFIKAT KOMPUTER

No : UIN.02/P.Ak/PP.00.9/D-91/2008



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : DINE RAHMAN

NIM : 04420910

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

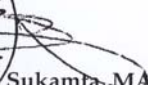
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

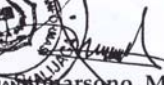
C U K U P

Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

9 Desember 2008

Pembantu Rektor
Bidang Akademik

Sukanta, M.A.
NIP. 150221270

Kepala PKS I


M. Komarsono, M.Kom.
NIP. 150368349

CURRICULUM VITAE

Nama : Dine Rahman
Tempat & Tgl Lahir : Sungai Raya, 19 November 1985
Alamat Asal : Jln. Hakim Samad No. 19 RT. 1 Ds. Bantang
Lantik Kec. Tapin Tengah Kab. Tapin Kalimantan
Selatan 71161
Alamat di Yogya : Sapen GK. I No. 639 Yogyakarta
No. HP : 08529247280/081804129458

Orang Tua

Ayah : H. Abdurrahman, S.Sos
Pekerjaan : PNS
Ibu : Hj. Noor Nilawati
Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan Formal

- TK Mekar Sari Walang, lulus tahun 1992
- MI Muhammadiyah Kupang, lulus tahun 1998
- MTs Ibnu Mas'ud Jarau, lulus tahun 2001
- MAK Ibnu Mas'aud Jarau, lulus tahun 2004
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2009.

Pendidikan Non Formal

- Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Jarau tahun 1998-2004

Pengalam Organisasi

- BEM-J PBA sebagai anggota Departemen Minat & Bakat priode 2006-2007

- BEM-J PBA sebagai Sekretaris Umum priode 2007-2008
- UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) sebagai Kordinator bidang Terjemah Departemen Bahasa Arab priode 2006-2007.
- IMM Fakultas Tarbiyah sebagai anggota Departemen HUMAS 2005-2006.

Pengalaman Kerja

- Operator Interner di Warnet IdeNet tahun 2008.
- Guru Bahasa Arab di MTsN Sumbergaung Jetis Bantul (penganti sementara karena gurunya mengikuti diklat) 2008 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 16 Maret 2009

TTD

Dine Rahman